

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pedoman yang mengatur perilaku dan sikap seseorang tidak dapat dipisahkan dari manusia dalam berkehidupan, perilaku manusia harus sesuai dengan prinsip moral yang muncul di masyarakat. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa di dalam suatu kehidupan tidak lepas dari adanya problematika. Problematika yang sering terjadi saat ini banyak dilakukan oleh kenakalan remaja, seperti tawuran pelajar, bullying, perampokan, narkoba, seks bebas, pelecehan seksual, pembunuhan, dan sebagainya. Kenakalan remaja termasuk perilaku anak-anak yang tidak mencerminkan moral. Perilaku yang tidak mencerminkan moral tersebut dipengaruhi oleh banyak aspek. Salah satu aspek terpenting yang dapat mempengaruhi perilaku anak adalah aspek keluarga. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap pergaulan anak, menyebabkan merosotnya pemahaman anak terhadap nilai-nilai moral. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat saat ini mengalami gejala degradasi moral atau merosotnya nilai moral.

Dengan banyaknya penurunan atau merosotnya nilai moral pada anak, maka perlu adanya pemberian nasihat atau pun pemahaman nilai moral, salah satunya dengan memanfaatkan karya sastra. Dalam masyarakat (kebudayaan) Jawa dahulu misalnya, karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi yang khas, tetapi juga media pendidikan dan pengajaran (Noor, 2010: 6). Karya sastra dapat dikatakan erat kaitannya dengan kehidupan sehari – hari, sehingga di dalam karya sastra banyak terkandung pesan moral yang dapat

dijadikan pembelajaran bagi pembacanya. Moral itu sendiri adalah ajaran baik buruk yang diterima umum menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak, budi pekerti (Nurgiyantoro, 2010: 320-321).

Pesan moral dalam karya sastra menarik untuk diteliti agar pembaca mengetahui jenis-jenis nilai moral yang terkandung dalam karya sastra, sehingga pembaca dapat menerapkan nilai-nilai moral tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar dapat tercipta kehidupan yang damai dan menurunkan kenakalan remaja dengan memanfaatkan nilai moral dalam karya sastra. Masalah moral dalam karya sastra sangat menarik untuk diteliti. Dengan banyaknya peneliti yang sudah meneliti nilai moral dalam karya sastra, membuktikan bahwa nilai moral dalam karya sastra sangat menarik untuk diteliti. Nilai moral tersebut juga ditemukan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia.

Setelah peneliti membaca novel tersebut, peneliti tertarik mengkaji nilai moral yang terkandung pada novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia. Pada tokoh Aliza, Angkasa (Kinaan), Ayah, Bunda, Abi, Umi, dan Zero yang diceritakan pada novel tersebut banyak memberikan pesan moral yang dapat dijadikan pembelajaran bagi pembaca, seperti pesan untuk bertaqwa, syukur, cinta, ikhlas, shidiq, amanah, istiqomah, pemaaf, dan sabar yang digambarkan oleh tokoh yang ada dalam novel tersebut. Setelah membaca dan mendapati nilai moral dalam novel tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia cocok dikaji dari segi nilai yang dapat dijadikan pembelajaran bagi pembacanya. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Nilai Moral dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai moral apa saja yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis nilai moral dalam novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat penelitian yang dapat diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu sastra pada umumnya, menambah ilmu dan pengetahuan terkait studi sastra khususnya dalam bidang sastra dan kajian mengenai nilai moral dalam karya sastra. Analisis menggunakan pendekatan moral telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, baik novel maupun cerpen. Oleh sebab itu maka diharapkan agar penelitian mengenai nilai moral ini dapat menjadi sumber acuan untuk penelitian lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan bagi sastrawan khususnya para pengarang novel yang akan membuat suatu karya sastra agar mampu melahirkan sebuah tulisan. bagi mahasiswa, peneliti dapat membantu

untuk memahami analisis karya sastra terutama pada analisis nilai moral dan bagi pembaca dengan hasil penelitian dapat menjadi cerminan dengan memperhatikan kehidupan sekitar dan lebih menyoroti terhadap orang dunia kelas bawah sehingga akan menjadi perhatian dan penyesalan terhadap masyarakat.

a. Bagi Peneliti

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam meneliti nilai moral khususnya di bidang Sosiologi.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai nilai moral untuk membantu pembaca mengetahui isinya dan dapat meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT melalui hubungan manusia dengan diri sendiri, manusia dengan masyarakat lain dan hubungan manusia dengan Tuhan.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu untuk memahami analisis karya sastra terutama analisis nilai moral.